



12/4/13

No. 64.-

Surat Wasiat.

Pada hari ini, Kemis, tanggal enam belas April
— seribu sembilan ratus lima puluh tiga.

Menghadap pada saya, Si Khwan Hojioe, notaris di Djioe, di hadapan saksi-saksi yang disebut dibawah ini achi surat ini dan di kenal oleh saya, notaris

tuan Ho Hojin Hoi, dokter, bertempat tinggal di Palembang, menurut keterangannya dilahirkan di Tjamban (Madura) pada tanggal dua puluh dua April seribu sembilan ratus sebelas dan di kenal oleh saya, notaris.

Menghadap, yang berkehendak mengatur harta peninggalannya dengan surat wasiat, di luar ketahuannya saksi-saksi memberitahukan kepada saya, notaris, dengan ungkas dan tegas kemauannya terachi, menurut pembenitakuan mana saya, notaris, lantas merantjangkan satu karangan kemauan terachi yang saya suruh menulis sebagai berikut:

"Saya nyabut dan hapuskan dan oleh karena itu menjatakan tidak berlaku semua surat-surat wasiat dan lain-lain surat yang mengandung kemauan terachi yang saya sudah membuat dimuka surat ini.

Saya angkat wahi saya Tjo Gwat Nio sebagai ahli-waris saya satu-satunya untuk bahagian yang saya sebanyak mungkin dapat membenikan kepadanya dan sebagai wahi untuk menyalahkan kemauan terachi saya dan mengurus harta peninggalan saya dan saya membenikan kepadanya dalam dyabatan tersebut belakangan segala hak dan kekuasaan yang menurut Hukum dapat di be-

dan apabila ia lantaran
apapun dyang lebih atau
lebih man atau lain men-
dyalat tuam di Vih Ho,
dokter, berlempat tinggal
di Pegel.

Ditentukan baik dan benar dari
dua puluh dua perataan.

li h

ikan kepada suatu wari, teristimewa
kek dan kekuasaan untuk memegang
dan menahani antro harta peninggalan saya selama
tempo yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang
Mukum.

Apabila isten saya Tan Guat Nio meninggal dunia
terlebih dahulu daripada dan atau bersama-sama
dengan saya, saya anghat sebagai wali dan anak-
anak saya yang belum dewasa serta selagai wari
dengan kekuasaan seperti tersebut diatas tuam Tan
Ting Tjiang, berlempat tinggal di Malang. #

Pada sebelumnya kerangan kemauan teraehri tersebut dibatjakan
maka penghadap memberitakukan pula dengan lebih ringkas
dan tegas, akan tetapi ini kali dihadapan saksi-saksi,
kemauannya teraehri kepada saya, notaris.

Pesudah itu dihadapan saksi-saksi saya, notaris, batjakan
kemauan teraehri tersebut kepada penghadap dan setelah
pembatjakan itu selesai dibatjakan dihadapan saksi-saksi
saya, notaris, berlanja kepada penghadap apakah yang dibat-
jakan itu betul menurut dan terisi kemauannya teraehri
atas perlanjaan mana penghadap dengan segera menanggapi
dihadapan saksi-saksi bahwa betul begitu adalah kemauan-
nya teraehri.

Maka surat ini

Tubuat di kejakarta, didalam kantor saya pada tanggal
dan hari tersebut diatas surat ini, dihadapan Meedie
Henri Grauis Teui dan Noegrobo,

keduanya pegawai-kantor, bertempat tinggal di kejakarta, H.
bagai saksi-saksi, yang setelah surat ini oleh saya, notaris,
dibatjakan seantunnya kepada penghadap dan saksi-

saksi lantas tanda
penghadap dan
Tubuat dengan
pengantunian

Pinjianian.
Noegrobo.

ikan kepada suatu wahi, teristimwa
hak dan kekuasaan untuk memegang
dan menahan antus harta peninggalan saya selama
tempo yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang
Mukum.

Apabila isten saya Tan Guat Nio meninggal dunia
terlebih dahulu daripada dan atau bersama-sama
dengan saya, saya angkat sebagai wali dan anak-
anak saya yang belum dewasa serta selagai wahi
dengan kekuasaan seperti tersebut diatas Tuan Tan
Sung Tjiang, bertempat tinggal di Malang #

da sebelumnya kerangan kemauan teraehi tersebut dibatjaka
ka penghadap memberitahukan pula dengan lebih ringkas
Tegas, akan tetapi ini kali dihadapan saksi-saksi,
rauananya teraehi kepada saya, notaris.

udah itu dihadapan saksi-saksi saya, notaris, batjaka
nauan teraehi tersebut kepada penghadap dan setelah
batjaka itu selesai dilakukan dihadapan saksi-saksi,
notaris, bertanya kepada penghadap apakah yang dibat-
kan itu betul menurut dan terisi kemauannya teraehi
peranyaan mana penghadap dengan segera menjawa
hadapan saksi-saksi bahwa betul begitu adalah kemauan
teraehi.

Salah surat ini

al di kejakarta, didalam kantor saya pada tanggal
hari tersebut diatas surat ini, dihadapan Meester
i Grauw Teun dan Noegrobo,

anya pegawai-kantor, bertempat tinggal di kejakarta, ke-
saksi-saksi yang setelah surat ini oleh saya, notaris,
batjaka seantarnya kepada penghadap dan saksi-

saksi lantas tanda tangan surat ini bersama-sama dengan
penghadap dan saya, notaris.
Tribuat dengan satu kumbahan, sesudah ada
penggunaan atau tyoran.

Pinjangan.

Noegrobo.



1 a
stafis

Fisiteri dari tulisan Co
Djen Liew, dokter,
Jelena Liew, tambuban,
dari budyu perhalasan.

Fgn.

li h li

suami
kriterima, baik punggam-
lian dan satu perhalasan,
oleh satu perkataan.

Fgn.

li h li

Pada hari ini, Ke
April se
menghadap pada
ta, dihadapan saka
surat ini dan dike
nyonya Tan Gwat
di Palembang, meru
Malang, pada Tan
bulan ratur duapulu
Penghadap, yang be
dengan surat wasra
tahukan kepada sapa
kemauannya trachin,
ris, lantas mran tyaa
yang sapa suruh men

"Saja jabut
nyatakan
dan lain la
akhir yang
saja angka
wanis saja s
selanjak mu
dan sebagai
trachin saja
dan saja m
tersebut bel
yang memur
suatu wanis